

**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
PENGABDIAN MASYARAKAT**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

KATA PENGANTAR

Atas karunia yang dilimpahkan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa laporan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan. Sebagai tindak lanjut dari dibentuknya LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto, maka setiap prodi perlu melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

STIKes RSPAD Gatot Soebroto menjalankan kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pemenuhan proses penjaminan mutu di tingkat STIKes untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencapai standar nasional pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari hasil monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah disusun laporan tertulis serta disusun *executive summary* dan telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, bantuan dari seluruh segenap civitas akademika di lingkup STIKes RSPAD Gatot Soebroto sehingga semua proses monev yang telah kami lakukan berjalan lancar. Untuk itu kami menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, kami menerima segala saran dan kritik dari semua pihak agar kami dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami dalam monev ini. Semoga monev ini dapat memberikan manfaat, masukan dan menjadi inspirasi untuk peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

Jakarta, September 2025

LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional Pendidikan tinggi yang mengamanahkan bahwa pelaksanaan PkM meliputi standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksanaan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pendanaan serta pembiayaan PkM. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa selanjutnya untuk pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk dosen yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya melahirkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang Ilmunya/keahliannya.

STIKes RSPAD Gatot Soebroto merupakan perguruan tinggi yang dikembangkan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, menghasilkan tenaga kesehaytan yang profesional yang tinggi, mengembangkan ilmu kesehatan, pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, STIKes RSPAD Gatot Soebroto perlu melakukan monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk semua program studi guna menjamin mutu pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2 Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Meningkatkan kapasitas penelitian dan mengembangkan model pemberdayaan masyarakat

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIKes RSPAD Gatot Soebroto ini dilaksanakan di lingkungan internal STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang melibatkan dosen penerima hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari setiap Program Studi. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 26 September 2025 di STIKes RSPAD Gatot Soebroto, dengan instrumen penilaian monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan dari pihak LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

1.4 Komponen Aspek Pengukuran

Monev ini ditujukan untuk memastikan bahwa kinerja dosen dalam penelitian dan pengabdian dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tugas tujuan dari penelitian dan pengabdian. Monev ini juga ditujukan untuk mengidentifikasi serta menemukan keaktifan dosen dalam menulis artikel untuk dipublikasikan di jurnal internasional maupun jurnal nasional.

Komponen tersebut dijadikan dasar penyusunan lembar monev penelitian dan pengabdian. Lembar monev untuk mengukur penelitian dan pengabdian di STIKes RSPAD Gatot Soebroto adalah sebagai berikut.

Lembar Monev Pengabdian Masyarakat

MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL

Judul PkM :

Pelaksana Utama :

NIDN :

Perguruan Tinggi/Prodi :

Tahun Pelaksanaan PkM :

No	Komponen Penilaian	Keterangan					Bobot	Skor	Nilai
1	Kesesuaian dengan roadmap	Tidak Sesuai	Kurang Sesuai		Sesuai		30		
2	Publikasi Ilmiah/Jurnal	Tdk ada	Draft/ Submitted		Accepted	Published	20		
3	Sebagai pemakalah dalam temu ilmiah lokal/nasional	Tdk ada	Draft	terdaftar	Sudah dilaksanakan		20		
4	Bahan Ajar	Belum Terintegrasi			Terintegrasi		20		
5	HKI/ISBN/Paten	Tdk ada			Ada		10		
	Jumlah						100		

Komentar Penilai :

.....

Penilai

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat dosen di program studi dilakukan oleh dosen yang ditugaskan di masing-masing prodi yang ada di STIKes RSPAD Gatot Soebroto. Sebaran dosen yang menerima dana penelitian yang berlangsung di tahun ajaran 2024-2025, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.10. Perbandingan Jumlah Dosen dengan Jumlah kegiatan PkM

Keterangan	Jumlah (orang)	Jumlah kegiatan PkM	Persentase (%)
PkM	18	18	100
Total	18	18	100

Tabel 2.18. PkM yang berdasarkan hasil Penelitian

Keterangan	Jumlah (Orang)	Jumlah Judul PkM	Persentase (%)
PkM	34	18	52,94
Total	34	18	52,94

Tabel 2.12. Kesesuaian Roadmap PkM

Keterangan	Jumlah Judul PkM	Persentase (%)
Tidak Sesuai	0	0
Kurang Sesuai	0	0
Sesuai	18	100
Total	18	100

Tabel 2.13 Publikasi (dalam proses)

Keterangan	Jumlah Publikasi	Persentase (%)
Tidak Publikasi	0	0
Lokal/PT	0	0
Nasional	0	10
Total	18	100

Tabel 2.15. Integrasi

Keterangan	Jumlah Judul PkM	Persentase (%)
Tidak Terintegrasi	0	0
Terintegrasi	18	100
Total	18	100

Tabel 2.16. HKI

Keterangan	Jumlah Judul PkM	Persentase (%)
Jumlah PkM yang di Hakikan	3	16.6
Total	0	0

Tabel 2.17. Keterlibatan Mahasiswa

Keterangan	Jumlah Judul PKM	Persentase (%)
Tidak Terlibat	0	0
Terlibat	18	100
Total	18	100

BAB III

ANALISIS SWOT

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahun akademik 2024-2025 pengabdian berjumlah 10 kegiatan PkM dari 34 dosen yang melakukan pengabdian. Hasil kemudian di analisis menggunakan Analisa SWOT dengan hasil sebagai berikut :

1. Kekuatan

- a. Memiliki arah dan tujuan penelitian yang dituangkan dalam RIP
RIP menjadi landasan strategis sehingga seluruh aktivitas PkM seharusnya mengacu pada fokus keilmuan yang terukur dan sesuai kompetensi program studi.
- b. Kuantitas dan kualitas dosen memadai
Total 34 dosen dari dua bidang ilmu (keperawatan dan kebidanan) memiliki peluang besar menghasilkan luaran PkM yang beragam, interdisipliner, dan kolaboratif.
- c. Tersedianya roadmap untuk kegiatan PkM
Roadmap memetakan perkembangan topik PkM dari tahun ke tahun sehingga memudahkan integrasi antara PkM dosen, mahasiswa, dan program pengabdian masyarakat.
- d. Adanya alokasi pendanaan untuk sarana dan pra sarana PkM setiap tahun
Termasuk perangkat laboratorium, perangkat lunak statistik, akses jurnal, dan infrastruktur digital untuk menunjang profesionalitas penelitian
- e. Adanya kerjasama/MoU bidang PkM dengan stakeholder
Kerjasama ini membuka peluang PkM terapan berbasis kebutuhan lapangan, khususnya dengan fasilitas kesehatan, komunitas, dan institusi pemerintah.
- f. Adanya dukungan dana dalam pendaftaran hak kekayaan intelektual (HAKI)
- g. Adanya pedoman money bidang PkM yang disusun oleh LPPM
Pedoman tersebut membantu standarisasi proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga publikasi.

2. Kelemahan

- a. Minimnya hasil PkM yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal
Hal ini menunjukkan rendahnya produktivitas riset atau kurang optimalnya perencanaan PkM tahunan.
- b. Belum optimalnya hasil PkM sampai dengan pelaksanaan hak paten
- c. Masih minimnya kegiatan PkM yang mendapatkan hibah eksternal
Ini menunjukkan lemahnya kompetensi penyusunan proposal atau minimnya keberanian dosen mengikuti kompetisi pendanaan.
- d. Motivasi dan kemampuan dosen dalam melakukan publikasi
Beberapa dosen mungkin belum menyadari bahwa PkM adalah kewajiban akademik untuk kenaikan jenjang.

3. Peluang

- a. Program-program unggulan yang ditawarkan pemerintah melalui LLDIKTI dalam upaya merespon globalisasi akademik cukup terbuka
Program hibah PkM, matching fund, MBKM riset, dan PkM terapan sangat terbuka dan bisa dimanfaatkan.
- b. Terbukanya peluang bekerjasama bidang PkM dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik didalam maupun luar negeri
Asalkan proposal disusun berkualitas dan sesuai skema pendanaan.
- c. Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah sangat memadai
Hal ini dapat dimaksimalkan melalui pembinaan riset rutin oleh LPPM.
- d. Hasil PkM dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, pembelajaran serta kepengurusan BKD dan Jabfung dosen
Hal ini dapat dimaksimalkan melalui pembinaan riset rutin oleh LPPM.
- e. Peluang dosen untuk mendapatkan hibah (eksternal dan internal) PkM sangat besar
Dapat dilakukan dengan rumah sakit, puskesmas, universitas mitra, dan lembaga komunitas.
- f. Akses pengurusan hak kekayaan intelektual sangat mudah

4. Ancaman

- a. Peningkatan jumlah Institusi menyebabkan tingkat persaingan yang cukup tinggi

Jika angka publikasi rendah, peluang memperoleh hibah kompetitif menjadi lebih kecil.

- b. Ilmu pengetahuan khususnya bidang keilmuan kesehatan berkembang dengan cepat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi di Indonesia

Dosen harus terus melakukan pembaruan kompetensi agar tidak tertinggal, terutama dalam metode penelitian dan teknologi kesehatan.

BAB IV

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk kegiatan monev pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Melakukan sosialisasi berkala mengenai roadmap, pedoman penelitian, jadwal pengajuan, dan pelaporan penelitian
2. Bagi seluruh dosen diharapkan bisa lebih meningkatkan luaran hasil PkM baik dalam publikasi maupun luaran yang lainnya
3. Hasil pengabdian, hendaknya di Publish ke dalam Jurnal minimal OJS dan bisa ke tingkat Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA), atau hasil Pengabdian di buat kedalam Hak kekayaan Intelektual (HAKI).
4. Mengoptimalkan kemampuan dosen dalam penulisan jurnal dan proposal hibah PkM
5. LPPM meningkatkan kinerja monitoring publikasi luaran PkM

BAB V
RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

1. Melaksanakan kerja sama penelitian/Pengabdian masyarakat dengan PT lain didalam negeri.
2. Melakukan kerja sama penelitian//pengabdian masyarakat dengan stake holders dan instansi pemerintah.
3. Memantau pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen.
4. Melakukan monitoring publikasi karya ilmiah baik melalui jurnal, HKI, buku referensi, modul, prosiding maupun media lain .
5. Memfasilitasi bantuan anggaran publikasi
6. Melaporkan seluruh kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ke Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

LAMPIRAN

REKAPITULASI KEGIATAN PKM DOSEN STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO TA 2024-2025

No	Nama	Judul
1	Illa Arinta, SST., M.Kes Rania Hayatun Nupus	Peningkatan edukasi kesiapsiagaan bencana dalam program antenatal care terpadu melayani bayi sehat ibu selamat
2	Ns. Bahreni Yusuf, M.Kep., Sp.KMB Ns. Ira Kusumawati, M.Kep	Sosialisasi dan stimulasi bantuan hidup dasar untuk meningkatkan pengetahuan menolong korban henti jantung bagi siswa SMAN 5 Jakarta
3	Ns. Febri Annisaa Nuurjannah, M.Keb Rimbi Az-Zahra	Edukasi kesiapsiagaan kelompok rentan ibu hamil dalam menghadapi bencana
4	Bdn. Tetty Oktavia L, M.Tr.Keb Bdn. Devi Yulianti, SST., M.Biomed Lestari Annisa Suci Rahma Yani	Penyuluhan tentang pencegahan diare pada balita di daerah rawan banjir di wilayah kerja Puskesmas Jatinegara
5	Christin Jayanti, SST., M.Kes Olvianny Ayu Anggraeni Citra Insani Aulia Fitri	Edukasi peran sosial dalam upaya mendorong kepatuhan konsumsi tablet Fe di kalangan remaja putri SMP Negeri 79 Jakarta
6	Bdn. Devi Yulianti, SST., M.Biomed Christin Jayanti, M.Kes Bdn. Tetty Oktavia L, M.Tr.Keb Salwa Aulia Putri Shafiyah Az-Zahra	Penyuluhan kesiapsiagaan bencana banjir dengan tingkat kecemasan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pondok Gede
7	Ns. Wilda Fauziah, M.Kep Ns. Yani Sriyani, M.Kep M.Fazal Deski Nugraha	Pendampingan keluarga dalam penerapan telerehabilitasi pada pasien pasca stroke
8	Bdn. Hesti Kusumaningrum, SST., M.Keb Tri Mukhtiningtyas Dara Ayu Ramadhani Adinda Putri Cahya Ramadhan Syahrafa Kamil Rilatama	Edukasi bencana banjir menggunakan busy book
9	Ns. Titik Setyaningrum, M.Kep Ns. Ira Kusumawati, M.Kep Ns. Riza Ginanjar M, M.Kep Rafi Daffa Pratama	Peningkatan pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana gempa dan kebakaran bagi siswa melalui program intervensi edukatif di SDN 03 Pagi Jakarta
10.	Rina Wijayanti, S.K.M., M.K.M, S.Tr.Keb Dina Raidanti, S.SiT, M.Kes	Peningkatan kesiapsiagaan siswa melalui edukasi siaga bencana banjir di SMK kesehatan Fahd Islamic School Bekasi
11	1. Ns. Meulu Primananda, M.S.N 2. Ns. Saka Adijaya Pendit, M.Kep., Sp.Kep.Kom 3. Ns. Riza Ginanjar Mustofa, M.Kep	Peningkatan Kesiapan Terhadap Bencana Kebakaran Dengan Edukasi Mitigasi Resiko Bencana Pada Keluarga Di Wilayah Johar Baru
12	1. Ns. Reni, M.Kep 2. Ns. Femi Kusumawati, M.Kep	Penerapan terapi acceptance dalam mengurangi tingkat kecemasan pada mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto
13	1. Ns. Riza Ginanjar Mustofa, M.Kep 2. Ns. Femi Kusumawati, M.Kep 3. Ns. Sofwan, M.Kep	Pemanfaatan literasi digital tanggap bencana pada mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES RSPAD Gatot

14	1. Ns. Imam Subiyanto, M.Kep., Sp.Kep.MB 2. Dr. Rismala Kusuma, M.Kes	Efektivitas Pelaksanaan Metode Tabletop Disaster Exercise Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Rspad Gatot Soebroto Dalam Upaya Menyiapkan Kampus Siaga Bencana
15	1. Christin Jayanti, SST., M.Kes 2. Widya Rahayu, M.Keb	Edukasi kesiapsiagaan Prabencana berbasis service learning bagi mahasiswa sarjana kebidanan
16	Bdn. Devi Yulianti, SST., M.Biomed	Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Sejak Dini Melalui Media Animasi Kreatif di Sekolah Dasa
17	1. Bdn. Hesti Kusumaningrum, SST., M.Keb 2. Bdn. Tetty Oktavia L, M.Tr.Keb	Pemanfaatan Media Evaluasi Kognitif Online untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Banjir pada Remaja
18	1. Dina Raidanti, S.SiT, M.Kes 2. Dr. Manggiasih Dwiayu L, S.S.T., M.Biomed 3. Cinta Marsyanda 4. Ardelia	Pelatihan paket pencegahan awal minimum (PPAM) kesehatan reproduksi berbasis simulasi bencana untuk meningkatkan kesiapsiagaan bidan puskesmas tanah abang tahun 2024